

## **PERAN GURU DALAM MENERAPKAN NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI MEDIA AUDIO-VISUAL PADA PEMBELAJARAN KEWARGANEGARAAN KELAS V SD**

(Indah Cahyani<sup>1</sup>), (Bukman Lian<sup>2</sup>), (Syska Purnama Sari<sup>3</sup>)

(<sup>1</sup>PGSD Universitas PGRI Palembang)

(<sup>2</sup>Rektor FKIP Universitas PGRI Palembang)

(<sup>3</sup>bimbingan Konseling FKIP Universitas PGRI Palembang)

<sup>1</sup>[icahyani889@gmail.com](mailto:icahyani889@gmail.com), <sup>2</sup>[2drbukmanlian@univpgri-palembang.ac.id](mailto:2drbukmanlian@univpgri-palembang.ac.id), <sup>3</sup>[syskapurnamasari@gmail.com](mailto:syskapurnamasari@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Responsibility is an important character value that must be instilled in students from an early age. This study aims to analyze the role of teachers in implementing student responsibility values through audio-visual media in Citizenship Education (PKn) learning in grade V of SD 92 Palembang. The method used is a quantitative approach with data collection through questionnaires distributed to students. The results of the analysis show an Asymp. Sig value of 0.000, indicating a significant influence of the role of teachers in implementing student responsibility values, because the sig value is less than 0.05. These findings indicate that the use of audio-visual media not only improves students' understanding of citizenship material, but also contributes to the development of character and values of responsibility. This study is expected to contribute to the development of more innovative and effective learning strategies, as well as being a reference for teachers in increasing student involvement in the learning process.

**Keywords: Audio-Visual, Responsibility Values, Teacher's Role**

## **ABSTRAK**

Tanggung jawab merupakan nilai karakter penting yang harus ditanamkan kepada siswa sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam menerapkan nilai tanggung jawab siswa melalui media audio-visual pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas V SD 92 Palembang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada siswa. Hasil analisis menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,000, mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari peran guru dalam penerapan nilai tanggung jawab siswa, karena nilai sig lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi kewarganegaraan, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan nilai-nilai tanggung jawab. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, serta menjadi acuan bagi guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

**Kata Kunci : Audio Visual, Nilai Tanggung Jawab, Peran Guru**

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

### **A. Pendahuluan**

Tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang sangat penting untuk ditanamkan kepada siswa sejak usia dini. Nilai ini mencakup kemampuan individu untuk memahami, menerima, dan melaksanakan tugas serta kewajiban dengan penuh kesadaran, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan sosial. Dalam dunia pendidikan, nilai tanggung jawab

tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam perilaku sehari-hari, tetapi juga menjadi landasan utama bagi pembentukan karakter siswa yang disiplin, mandiri, dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa nilai tanggung jawab memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Suyadi (2019) menyebutkan bahwa

pembentukan tanggung jawab siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola tugas, berpartisipasi aktif, dan menghadapi tantangan dengan sikap positif. Sementara itu, studi oleh Handayani (2021) mengungkapkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi, seperti audio-visual, memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai karakter, termasuk tanggung jawab.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kondisi ini adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang interaktif. Dalam pembelajaran di kelas, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), pendekatan yang digunakan sering kali bersifat teoritis dengan metode ceramah yang cenderung membosankan bagi siswa. Akibatnya, siswa kurang memahami pentingnya nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari karena mereka tidak diberikan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual.

Pada kenyataannya, penerapan nilai tanggung jawab di kalangan siswa Sekolah Dasar masih

menghadapi berbagai kendala. Banyak siswa yang masih menunjukkan rendahnya kesadaran terhadap pentingnya menyelesaikan tugas tepat waktu, kurang disiplin dalam mengikuti aturan sekolah, serta kurang memiliki inisiatif untuk berkontribusi dalam kegiatan kelompok atau sosial. Fenomena ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai tanggung jawab di lingkungan sekolah belum berjalan secara optimal.

Upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai tanggung jawab, guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan siswa. Salah satu pendekatan inovatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan media audio-visual, seperti video edukatif dan animasi yang mengangkat tema tanggung jawab.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru yang mengajar PKn di kelas V SD, ditemukan bahwa nilai tanggung

jawab siswa dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Banyak siswa yang tidak disiplin dalam mengerjakan tugas, sering menunda pekerjaan, dan tidak aktif dalam kegiatan kelompok. Guru mengungkapkan bahwa metode pembelajaran konvensional yang digunakan kurang efektif dalam menarik perhatian siswa, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dan menarik, seperti penggunaan media audio-visual. Dari hasil observasi, terlihat bahwa siswa lebih antusias dan lebih mudah memahami konsep tanggung jawab ketika diberikan contoh konkret melalui media visual dibandingkan dengan sekadar penjelasan lisan.

Media audio-visual memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Menurut teori Mayer (2020) tentang pembelajaran multimedia, kombinasi elemen visual dan audio mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan karena informasi yang diterima melalui berbagai indra dapat lebih mudah diproses dalam otak. Studi oleh Sadiman (2010) juga menunjukkan bahwa media audio-

visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif.

Dalam pembelajaran PKn di kelas V SD, media audio-visual dapat digunakan untuk menampilkan contoh konkret tentang penerapan nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, melalui video animasi yang menggambarkan seorang siswa yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok atau menjaga kebersihan lingkungan, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana tanggung jawab dapat diterapkan dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, mereka tidak hanya memahami konsep tanggung jawab secara teoritis, tetapi juga terinspirasi untuk mengamalkannya dalam kehidupan nyata.

Meskipun media audio-visual memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai tanggung jawab, penerapannya di sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa guru masih belum memiliki keterampilan yang cukup dalam memanfaatkan media ini secara optimal. Selain itu, keterbatasan

fasilitas teknologi di sekolah, seperti komputer, proyektor, dan akses internet, sering kali menjadi hambatan dalam implementasi pembelajaran berbasis media audio-visual.

Implementasi media audio-visual dalam pembelajaran juga memerlukan strategi yang sistematis agar dapat berjalan efektif. Guru harus memiliki kompetensi dalam memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas teknologi yang memadai sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran berbasis media ini.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran guru dalam menerapkan nilai tanggung jawab siswa melalui media audio-visual pada pembelajaran PKn di kelas V SD. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, serta memberikan wawasan bagi guru dalam mengoptimalkan penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran dan membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Quasi Eksperimen Desain*. Menurut Sugiyono (2022; 120) metode *Quasi Eksperimen* ini tidak ada kelompok yang diambil secara random, maka menganalisis data dengan menggunakan statistik deskriptif. Penelitian ini menggunakan *One group pretest & posttest* yang bisa dilihat dari gambar berikut :

O1 O2 O3 O4 X O5 O6 O7 O8

Keterangan :

O1 O2 O3 O4 : *Pretest*.

O5 O6 O7 O8 : *Posttest*.

X : Perlakuan metode media audio visual (Sugiyono, 2022 : 120-121).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam menerapkan nilai tanggung jawab siswa melalui media audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan (PKn) di kelas V SD. Berdasarkan analisis data yang dilakukan melalui uji prasyarat, termasuk uji normalitas, uji wilcoxon, diperoleh hasil bahwa penggunaan media audio-visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai tanggung jawab siswa. Pada sesi pertama, guru mulai memperkenalkan topik mengenai tanggung jawab melalui video dan presentasi interaktif. Namun, siswa tampak kurang aktif, lebih banyak mendengarkan tanpa berpartisipasi dalam diskusi. Interaksi lebih banyak dipimpin oleh guru dan beberapa siswa yang antusias, sementara sisanya masih berusaha menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang baru ini. Untuk refleksi sesi ini, siswa akan melakukan evaluasi diri dengan menjawab lima pertanyaan esai yang dapat membantu mereka merenungkan pengalaman belajar mereka.

Pada sesi kedua, guru memberikan tugas kelompok yang mendorong siswa untuk berdiskusi tentang nilai tanggung jawab. Siswa mulai menunjukkan ketertarikan, dengan lebih banyak pertanyaan

yang muncul dan berusaha mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi. Diskusi di dalam kelompok menjadi lebih hidup, dengan siswa yang berani mengemukakan pendapat dan mendengar perspektif teman-teman mereka. Di akhir sesi, siswa akan melakukan refleksi dengan menjawab lima pertanyaan esai untuk menggali lebih dalam pemahaman mereka terhadap nilai tanggung jawab.

Pada sesi ketiga, siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk menganalisis dan memberikan penilaian terhadap situasi yang berkaitan dengan tanggung jawab. Dengan adanya kuis yang berbentuk pilihan ganda, mereka mampu menjelaskan alasan di balik jawaban mereka dan menanggapi pendapat teman secara kritis. Selain memberikan jawaban, mereka juga belajar untuk mengemukakan argumen yang logis. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru dalam menggunakan media audio-visual sangat membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai tanggung jawab. Untuk sesi ini, refleksi juga dilakukan dengan

menjawab lima pertanyaan esai yang akan membantu siswa mendalami pemahaman mereka tentang tanggung jawab dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data awal uji normalitas terdapat nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05. Dapat dilihat bahwa signifikansi pada *shapiro wilk* menunjukkan bahwa data hasil sebelum perlakuan berdistribusi tidak normal karena signifikansinya  $0,011 < 0,05$  dan hasil sesudah perlakuan berdistribusi tidak normal karena signifikansinya  $0,001 < 0,05$  jadi dapat disimpulkan bahwa data keduanya tidak normal maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik non parametris yaitu uji *wilcoxon*

Hal ini sejalan dengan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan pemberian *treatmen* dengan menggunakan audio visual saat pembelajaran kewarganegaraan sangat berpengaruh terhadap hasil nilai tanggung jawab siswa, hal ini dibuktikan dengan uji *wilcoxon* dengan diperoleh nilai sig 0,000. *Treatmen* dinyatakan berpengaruh jika  $\text{sig}/P\text{-value} < 0,05$ .

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari peran guru dalam menerapkan nilai tanggung jawab siswa melalui media audio-visual pada pembelajaran kewarganegaraan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil nilai tanggung jawab siswa, yang disebabkan oleh adanya variasi pembelajaran menggunakan audio-visual. Proses pembelajaran dengan menggunakan media ini sangat menyenangkan bagi siswa, karena dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar mereka terhadap pelajaran kewarganegaraan.

Penggunaan media audio-visual memungkinkan siswa untuk lebih memahami konsep-konsep kewarganegaraan secara lebih mendalam dan aplikatif. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga dapat melihat contoh nyata yang memperkuat pemahaman mereka. Penggunaan media ini juga mendorong interaksi yang lebih aktif antara siswa dan guru, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik. Secara keseluruhan, penerapan media

audio-visual dalam pembelajaran kewarganegaraan berkontribusi besar terhadap pengembangan nilai tanggung jawab dan keterlibatan siswa, yang merupakan kunci untuk menciptakan generasi yang sadar akan tanggung jawab sosial dan kewarganegaraan.

Keunggulan penggunaan media audio-visual dalam penelitian ini terletak pada pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menarik, yang mendorong keterlibatan siswa dalam memahami nilai tanggung jawab. Model ini sangat sesuai untuk siswa kelas V, karena pada tahap ini mereka diharapkan mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan. Guru belum sepenuhnya mengembangkan penerapan media audio-visual dalam pembelajaran PKn secara lebih luas. Selain itu, penggunaan media dan perangkat pembelajaran masih terbatas pada aspek tertentu, tanpa adanya eksplorasi lebih lanjut terhadap variasi tampilan dan interaktivitas dalam media yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan media audio-visual yang menarik dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam proses belajar.

Berdasarkan hal tersebut, hasil penelitian ini didukung oleh beberapa teori yang mampu memperkuat hasil penelitian, yaitu menurut pendapat Rahmawati yang mendefinisikan bahwa Penggunaan media, terutama media audio-visual, sangat penting dalam pendidikan sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran membantu siswa memantau proses belajar, terutama ketika mereka terlibat langsung dalam menggunakan dan memanfaatkan media yang tersedia (Rahmawati *et al*, 2024, h. 110). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa penerapan media audio-visual membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai tanggung jawab dengan lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Triastuti, menunjukkan bahwa penggunaan video visual dapat

meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai video sehingga pemutaran video selalu ditunggu oleh mereka. Dalam proses ini, mereka lebih aktif berdiskusi, mencari informasi, dan memahami konsep daripada hanya menerima pelajaran dari guru (Triastuti *et al* , 2019, h, 3) Temuan ini selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran menggunakan audio visual tidak hanya membantu siswa dalam memahami pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga mengarahkan mereka untuk lebih aktif dan dapat meningkatkan nilai tanggung jawab siswa dalam mencari solusi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Penelitian terkini menunjukkan bahwa peran guru dalam mengintegrasikan nilai tanggung jawab siswa melalui media audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan. Salah satu keuntungan utama adalah kemampuan media ini

dalam menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa dapat memahami konsep tanggung jawab dengan lebih baik. Model ini juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan refleksi mengenai tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat.

Namun, ada beberapa tantangan dalam penerapan media audio-visual, seperti perlunya persiapan yang cermat dari guru dan ketersediaan perangkat yang memadai, serta kesulitan bagi siswa yang belum terbiasa dengan teknologi tersebut. Penelitian oleh Hidayati dan Sari (2020) mengungkapkan bahwa meskipun media audio-visual dapat meningkatkan motivasi siswa, efektivitasnya sangat bergantung pada keterampilan guru dalam mengelola penggunaan teknologi dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan nilai tanggung jawab tidak hanya terletak pada media yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Penelitian oleh Irawan *et al.* (2021) menunjukkan bahwa penggunaan

media video animasi dapat meningkatkan sikap tanggung jawab pada anak usia dini. Penelitian ini menemukan bahwa elemen interaktif dalam video dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dan memahami materi dengan lebih baik. Dalam konteks ini, peran guru sangat penting dalam memilih dan menggunakan media audio-visual yang tepat untuk mendukung pembelajaran nilai tanggung jawab.

Penelitian oleh Fanni et al. (2022) menekankan bahwa media video animasi dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan anak. Dengan menggunakan media audio-visual yang efektif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengeksplorasi nilai-nilai tanggung jawab secara lebih mendalam. Oleh karena itu, keterampilan guru dalam merancang dan menerapkan media ini menjadi sangat krusial.

Dari hasil penelitian-penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menerapkan media audio-visual sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa

mengenai nilai tanggung jawab. Peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan menunjukkan keberhasilan penelitian ini dalam meningkatkan pemahaman nilai tanggung jawab siswa kelas V di SD Negeri 92 Palembang.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan: Dengan hasil penelitian diperoleh  $Asymp.Sig < 0,000$ . Akibatnya  $Ho$  diterima jika  $Asymp.Sig < 0,05$ . Maka dapat dikatakan nilai sig lebih kecil dari  $< 0,05$ . Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada terdapat pengaruh signifikan dari peran guru dalam menerapkan nilai tanggung jawab siswa melalui media audio-visual pada pembelajaran kewarganegaraan di kelas V. Pengaruh signifikan ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi kewarganegaraan, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan nilai-nilai tanggung jawab di dalam diri siswa. Hal ini mengindikasikan pentingnya peran aktif guru dalam memilih dan

menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, sehingga siswa dapat lebih terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aidatul, M., Sari, D., & Anwar, B. (2024). *Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran dan Pengembangan Keterampilan Siswa melalui Kolase*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 32(1), 87-102.
- Anjani, T., et al. (2022). Inovasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Nilai Karakter Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(3), 295-312.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran: Panduan untuk Dosen dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bachtiar, A. (2021). Pengaruh Media Audio Visual dalam Pembelajaran Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 150-165.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Dhani, S. (2020). Peran guru dalam mengembangkan kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 23(1), 15-30.
- Eka Fitri Rahmawati, Yayuk Chayatun Machsunah, Sutarum. (2024) improving the Quality of Civic Education Learning Through the Application of Audio-visual. Media. *Journal of Education and Religious Studies*.  
<http://dx.doi.org/10.57060/jers-4v8nh369>
- Fadilah, N. (2021). *Pendidikan Karakter di Era Milenial: Pendekatan Pembelajaran Nilai Tanggung Jawab pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Fadilah, R. (2021). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Fanni, S., Syaiful Bachri, B., & Jannah, M. (2022). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak TK Kelompok A. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*. <https://doi.org/10.26740/jptt.v13n2.p171-179>
- Handayani, T. (2021). *Pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap kesadaran nilai karakter siswa*. Pustaka Edukasi.
- Heinich, R., Molenda, M., & Russell, J. D. (2020). *Instructional Media and Technologies for Learning* (10th ed.). Pearson.
- Hidayat, A. (2021). Pengaruh Media Audio-Visual dalam Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 120-135.
- Hidayat, A. (2021). *Strategi Guru dalam Mengintegrasikan Media Audio-Visual untuk Pendidikan Karakter*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 120-135.
- Hidayat, A. (2022). Teknik Triangulasi dalam Penelitian Pendidikan: Meningkatkan Akurasi *Data Kualitatif*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 75-90.
- Hidayati, N., & Sari, D. (2020). The Effect of Audio-Visual Media on Students' Motivation and Learning Outcomes in Civic Education. *International Journal of Educational Research Review*. <https://doi.org/10.24331/ijere.2020.5.2.123>
- Hurlock, E. B. (2020). *Developmental Psychology: A Life-Span Approach* (7th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Hurlock, E. B. (2020). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi 5). Jakarta: Erlangga.
- Irawan, D. C., Rafiq, A., & Utami, F. B. (2021). Media Video Animasi Guna Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.37756>
- Kurniawan, B. (2022). Peran Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Kelas Rendah

- Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 10(1), 45-60.
- Lickona, T. (2021). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Magdalena, S., Hidayati, I., & Pramudya, A. (2020). Peran Guru dalam Keberhasilan Proses Pembelajaran: Evaluasi Kemahiran dan Dampaknya pada Efektivitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 29(3), 123-136.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, T. (2023). Strategi Menanamkan Nilai Tanggung Jawab pada Anak Sekolah Dasar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, S. (2022). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetyo, B. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Kewarganegaraan*. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 15(1), 45-60.
- Rini Triastuti, Winarno, Wijayanti. (2020) *The Strategy of Improving Student Learning Interest Through the Use of Video as Learning Media in Civic Education Learning*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 422 International Conference on Progressive Education (ICOPE 2019) .10.2991/assehr.k.200323.124
- Rohman, T. (2020). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Moral*, 8(3), 78-92.
- Saleh, M. (2020). Peran besar guru dalam merdeka belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2), 45-60.

- Santoso, R. (2019). Pembentukan Karakter Siswa SD melalui Pembelajaran Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 33-50.
- Santoso, R. (2019). Peran Media Digital dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 33-50.
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sari, M. (2021). Keabsahan Data dalam Studi Pendidikan: Pendekatan Triangulasi Sumber dan Teknik. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 10(2), 99-110.
- Sari, M. (2022). Analisis Observasi dan Catatan Lapangan dalam Studi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 99-110.
- Sari, M. (2022). *Efektivitas Observasi dalam Menganalisis Interaksi Guru dan Siswa di Kelas*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 99-110.
- Sari, M. (2022). Interaksi Media Pembelajaran dan Penguatan Nilai-Nilai Moral Siswa SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 99-110.
- Sari, M. (2022). Peran Observasi dalam Analisis Interaksi Guru dan Siswa di Kelas. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 99-110.
- Setiawan, D. (2020). Perpanjangan Pengamatan dalam Riset Pendidikan: Implikasi terhadap Validitas Data. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(4), 205-220.
- Setiawan, D. (2021). Efektivitas Kurikulum Berbasis Karakter dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 14(4), 205-220.
- Setiawan, D. (2021). Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(4), 205-220.
- Setiawan, D. (2021). Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(4), 205-220.
- Sugiri, A., & Priatmoko, P. (2020). Perspektif asesmen autentik sebagai alat evaluasi dalam

- merdeka belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19(3), 103-118.
- Sugiyanto. (2023). *Model Pembelajaran Aktif Inovatif dan Kreatif*. Surabaya: Unesa Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, J. (2020). Strategi Guru dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di SD. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 150-165.
- Sutisno, H., & Nurdiyanti, I. (2020). Kesulitan guru dalam implementasi merdeka belajar dalam masa pandemi Covid-19 secara daring. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(4), 72-85.
- Suyadi.** (2019). *Pembentukan tanggung jawab siswa dalam pendidikan karakter*. Penerbit Akademia.
- Tilaar, H. A. (2020). *Pendidikan Karakter: Perspektif dan Praktik di Sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tilaar, H. A. R. (2020). *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat* Madani Indonesia. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, L. (2020). Analisis Dokumen dalam Penelitian Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(3), 110-125.
- Wahyuni, L. (2020). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Pengajaran Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(3), 110-125.
- Warsah, I. (2021). Peran Guru dalam Membangun Karakter dan Kompetensi Siswa: Perspektif Pendidikan Modern. Jakarta: Penerbit Nusantara Edukasi.
- Wibowo, A., & Farnisa, S. (2018). Peran Guru dalam Pembelajaran dan Pengembangan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(2), 123-134.
- Winataputra, U. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membentuk Warga Negara yang Berkarakter. Jakarta: Depdiknas.
- Winataputra, U. S. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan: Konsep dan Implementasi Nilai

Pancasila. Jakarta: PT  
RajaGrafindo Persada.

Yamin, M., & Syahrir, M. (2020).  
Desain strategi pembelajaran  
berbasis merdeka belajar.  
Jurnal Inovasi Pendidikan,  
21(1), 25-40.

Yuliana, R. (2020). *Implementasi Nilai  
Tanggung Jawab dalam  
Kegiatan Sehari-hari di Sekolah  
Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar,  
7(2), 45-60.

Zubaedi. (2022). Desain Pendidikan  
Karakter: Konsepsi dan  
Aplikasinya dalam Lembaga  
Pendidikan. Jakarta: Kencana.